BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan jurusan Adm. Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan program keahlian Administrasi Perkantoran di kelas X SMK Bina Warga Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukan bahwa dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X yang dirasakan responden tinggi. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil dan Indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan, sedangkan persentase jawaban responden terendah ada pada indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 2) Gambaran tingkat Prestasi Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan administrasi perkantoran di SMK Bina Warga yang ditunjukkan oleh nilai Akhir Siswa yang merupakan gabungan dari nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS berada pada kategori tingkat Sedang.
- 3) Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan administrasi perkantoran di SMK Bina Warga. Artinya, semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Motivasi Belajar (X) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel Motivasi Belajar Siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator terendahnya adalah Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, maka dari itu kepada guru agar dapat meningkatkan lagi dorongan belajarnya dan lebih menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya kebutuhan belajar mereka terhadap mata pelajaran kearsipan seperti; guru mendorong agar siswa dapat diterima di kelompok belajar; guru mengingatkan agar siswa mengulang lagi pelajaran yang sudah diberikan; guru mata pelajaran kearsipan & BK bersinergi mendalami perkembangan psikologis siswa sehingga muncul rasa ingin tahu yang lebih, sehingga mampu mencapai tujuan belajarnya agar mendapatkan prestasi yang maksimal.
- 2) Pada variabel Prestasi Belajar siswa (Variabel Y) menunjukan hasil bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat berimplikasi terhadap prestasi siswa secara jangka panjang. Prestasi belajar siswa harus terus ditingkatkan, untuk itu perlu adanya telusur mengenai prestasi belajar siswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.